

## **BAB III METODE PENELITIAN**

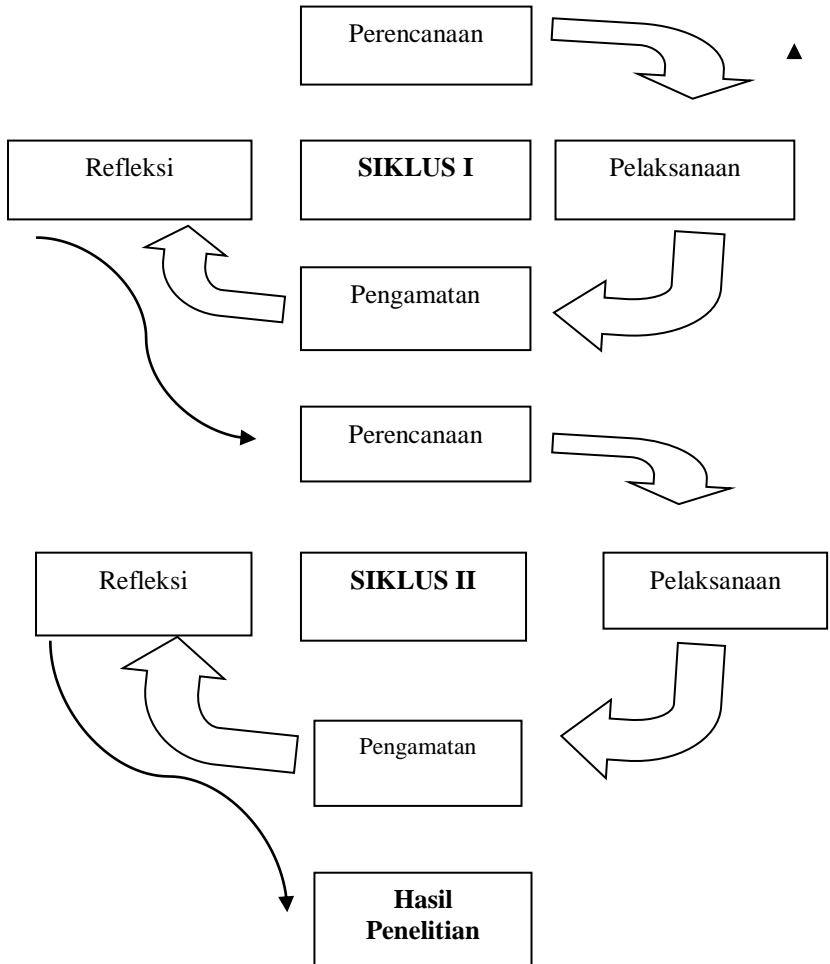
### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang akan dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum* ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga kompetensi maupun tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Penelitian tindakan kelas dirancang, dilaksanakan, dan dianalisis oleh guru yang bersangkutan dalam rangka ingin memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya di kelas. Dengan memilih metode penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas serta dapat meningkatkan kualitas dari proses maupun hasil pembelajaran.

Adapun model penelitian yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc. Taggart. Mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dan langkah berikutnya, Rencana penelitian tindakan kelas pada penelitian ini terdiri dari dua siklus. Adapun bagan dari model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Noor Ainun, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart  
(Arikunto, 2011, hlm. 16)

Noor Ainun, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A salah satu SD Negeri di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 orang siswa. Terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Partisipan dalam penelitian ini dipilih menggunakan sampling purposif. Sudjana (2013, hlm. 168) mengemukakan bahwa “Sampling purposif dikenal juga sebagai sampling pertimbangan, terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti”. Dengan demikian jumlah partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melibatkan semua siswa yang hadir pada saat penelitian dilaksanakan dengan tujuan memperoleh data yang seutuhnya. Pada awalnya peneliti akan melibatkan seluruh siswa di kelas sebagai partisipan, namun dalam pelaksanaan siklus, ada 1 orang siswa yang tidak hadir sehingga partisipan dalam penelitian ini menjadi 34 orang siswa dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 16 perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sejak bulan Februari sampai dengan Mei 2018. Adapun tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 April 2018. Kemudian untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018.

### 3.3 Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai terjadi peningkatan konsentrasi dan hasil belajar. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi dan menentukan fokus dan menganalisis masalah yang akan diteliti, kemudian membuat perencanaan tindakan, melaksanakan perencanaan tindakan sekaligus mengobservasi pelaksanaan tindakan yang dilakukan, dan yang terakhir adalah melakukan refleksi.

#### 3.3.1 Tahap Pra Penelitian

- 1) Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 2) Menghubungi pihak sekolah tempat akan dilaksanakannya penelitian untuk mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian.

**Noor Ainun, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Melakukan studi pendahuluan dengan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran dan mewawancarai wali kelas IIA dalam rangka mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas serta menentukan permasalahan yang akan diteliti.
- 4) Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai model yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang telah ditentukan.
- 5) Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- 6) Menyusun proposal penelitian.
- 7) Menseminarkan proposal penelitian.

### 3.3.2 Tahap Perencanaan Tindakan

#### 3.3.2.1 Siklus I

Setelah melakukan studi pendahuluan, dan langkah-langkah yang terdapat pada pra penelitian, peneliti merancang perencanaan tindakan untuk siklus I. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 3) Membuat kisi-kisi serta instrumen soal evaluasi.
- 4) Menyiapkan daftar kelompok belajar siswa.
- 5) Membuat *name tag* siswa, media terbuat dari kertas karton berwarna biru untuk siswa laki-laki dan warna merah muda untuk siswa perempuan. Pada *name tag* tersebut dituliskan nama masing-masing siswa, dan digunakan selama pembelajaran.
- 6) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 7) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian.
- 8) Mendiskusikan RPP, LKS, soal tes, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.

#### 3.3.2.2 Siklus II

Perencanaan penelitian siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 3) Membuat kisi-kisi serta instrumen soal evaluasi.
- 4) Menyiapkan daftar kelompok belajar siswa.

**Noor Ainun, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Membuat *name tag* siswa, media terbuat dari kertas karton berwarna biru untuk siswa laki-laki dan warna merah muda untuk siswa perempuan. Pada *name tag* tersebut dituliskan nama masing-masing siswa, dan digunakan selama pembelajaran.
- 6) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 7) Mendiskusikan RPP, LKS, dan soal tes dengan dosen pembimbing.

### 3.3.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan

#### 3.3.3.1 Siklus I

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Quantum* yang telah dikembangkan dalam RPP. Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Tahap pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan pada pemaparan di bawah ini.

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengondisikan siswa untuk belajar dan mengajak siswa untuk berdoa. Selesai berdoa, guru mengajak siswa melakukan kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib nasional, dan terakhir melakukan kegiatan literasi dengan membaca buku cerita yang dibawa selama 10 menit. Setelah melaksanakan pembiasaan, peneliti memonitoring kehadiran siswa. Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya pada materi yang akan dipelajari sekarang. Kemudian guru menyampaikan tujuan serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu guru menyampaikan manfaat pembelajaran sebagai langkah awal pada model pembelajaran *Quantum*.

##### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan 6 langkah pada model pembelajaran *Quantum* yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan. Pelaksanaan enam langkah ini, menjadi karakteristik pembeda dengan kegiatan pembelajaran konvensional.

##### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang masih belum dipahami, merefleksikan pembelajaran, membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan, dan mengisi lembar evaluasi secara individu. Setelah selesai

**Noor Ainun, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

mengerjakan, guru menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya lalu mengajak siswa untuk berdoa sebelum pulang.

### 3.3.3.2 Siklus II

Tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum* pada siklus II, adalah merupakan hasil refleksi dari pelaksanaan pada siklus I. Adapun, pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengondisikan siswa untuk belajar dan mengajak siswa untuk berdoa. Selesai berdoa, guru mengajak siswa melakukan kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib, dan terakhir melakukan kegiatan literasi dengan membaca buku cerita yang dibawa selama 10 menit. Setelah melaksanakan pembiasaan, peneliti memonitoring kehadiran siswa. Guru kemudian membagi siswa kedalam kelompok-kelompok belajar sebagai hasil refleksi dari siklus I. Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya pada materi yang akan dipelajari sekarang. Kemudian guru menyampaikan tujuan serta kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu guru menampilkan ilustrasi video dan gambar untuk menggiring siswa dalam menemukan manfaat pembelajaran sebagai langkah awal pada model pembelajaran *Quantum*.

#### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan mewujudkan 6 langkah pada model pembelajaran *Quantum* yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan. Pelaksanaan enam langkah ini, menjadi karakteristik pembeda dengan kegiatan pembelajaran konvensional.

Perbedaan kegiatan inti pada siklus II dengan kegiatan inti pada siklus I adalah pada siklus II langkah model pembelajaran *Quantum* yang diterapkan merupakan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I.

#### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang masih belum dipahami, merefleksi pembelajaran, membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan, dan mengisi lembar evaluasi secara individu. Setelah selesai

**Noor Ainun, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengerjakan, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya lalu mengajak siswa untuk berdoa sebelum pulang.

#### 3.3.4 Tahap Observasi

Tahap observasi tindakan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan observasi tindakan, peneliti dibantu oleh 7 orang observer yang terdiri dari 1 orang guru dan 6 orang teman sejawat untuk merekam dan mencatat setiap perilaku yang muncul selama pembelajaran. Catatan selama mengamati pembelajaran, dicatat pada pedoman atau lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

#### 3.3.5 Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dalam rangka merefleksi proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum*. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari lembar observasi, catatan lapangan, dan hasil tes. Setelah tindakan dan observasi selesai dilaksanakan, peneliti bersama guru kelas dan teman sejawat yang membantu peneliti sebagai observer merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian peneliti akan mendiskusikan hasilnya bersama guru kelas, teman sejawat, dan dosen pembimbing mengenai kekurangan, kelebihan dari penerapan model pembelajaran *Quantum* untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa. Apabila hasil dari siklus pertama belum memenuhi kategori keberhasilan, maka peneliti perlu memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus satu untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi tersebut akan digunakan sebagai bahan perbaikan serta pijakan untuk melakukan siklus selanjutnya.

### 3.4 Prosedur Substantif Penelitian

#### 3.4.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, dan observasi.

##### 1) Tes

Instrumen tes digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa. Instrumen tes yang digunakan peneliti adalah soal evaluasi yang hasilnya digunakan peneliti untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

##### 2) Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan oleh observer dengan berpedoman kepada lembar observasi konsentrasi

**Noor Ainun, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar siswa yang dikembangkan berdasarkan teori indikator konsentrasi belajar dari Thohir dkk. (2013, hlm. 101), serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang digunakan untuk mengungkap data perkembangan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum*. Selengkapnya mengenai lembar observasi yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran. Selain itu, peneliti juga ikut mengobservasi pembelajaran dan mencatatnya dalam lembar catatan lapangan sebagai bahan refleksi.

### **3.4.2 Pengolahan Data**

Data pada penelitian tindakan kelas ini terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif.

#### **3.4.2.1 Data Kualitatif**

Data kualitatif yakni data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum*. Analisis data kualitatif mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum* dilakukan menggunakan analisis model Miles dan Huberman (dalam Satori & Komariah, 2014, hlm. 218). Aktivitas analisis data dalam model ini meliputi reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.

##### **1) Reduksi Data**

Pada tahap reduksi data, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta memilih data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sebelum melakukan tahap reduksi data, peneliti akan mencatat secara teliti dan rinci semua kejadian serta aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Setelah data dari observer terkumpul peneliti akan mulai mereduksi data. Setelah data direduksi, data kemudian akan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan untuk mempermudah proses pengolahan data.

##### **2) Penyajian Data**

Setelah data direduksi dan dikelompokkan, peneliti akan melakukan penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, tabel, maupun grafik yang memaparkan mengenai temuan-temuan yang ada.

##### **3) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah verifikasi yaitu proses menafsirkan data dan menarik kesimpulan.

**Noor Ainun, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



### 3.4.2.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif yakni data mengenai data yang berupa angka hasil dari skor yang diperoleh melalui lembar observasi konsentrasi belajar siswa serta hasil belajar siswa melalui soal tes setelah pemberian tindakan pada setiap siklusnya. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif persentase dan rata-rata. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi”. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung data tersebut adalah sebagai berikut.

1) Nilai Konsentrasi Belajar Siswa

Peneliti menghitung nilai konsentrasi belajar siswa dengan berpedoman kepada teknik penyekoran menurut Komalasari (dalam Dewi, 2015, hlm. 38).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

2) Penentuan kategori Konsentrasi Belajar Siswa

Konsentrasi belajar siswa dikategorikan dengan klasifikasi berdasarkan penghitungan rumus interval kelas menurut Riduwan (dalam Nurlinasari, 2015. hlm. 57) sebagai berikut.

Tabel 3.1  
*Klasifikasi Hasil Observasi Siswa*

Persentase Skor yang Diperoleh	Kategori
81-100%	Sangat Tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
21-40%	Rendah
0-20%	Sangat Rendah

Noor Ainun, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas, kategori konsentrasi belajar siswa dapat diinterpretasikan oleh peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Catatan:

- 1) Jumlah indikator adalah 6. Setiap indikator memiliki skor maksimal 4. Sehingga skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 24.

$$\text{Skor tertinggi ideal} = \frac{24}{24} \times 100 = 100$$

- 2) Sedangkan skor minimal untuk setiap indikator adalah 1. Sehingga skor minimal yang diperoleh siswa adalah 6.

$$\text{Skor terendah ideal} = \frac{6}{24} \times 100 = 25$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperolehlah kategori konsentrasi belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

<i>Kategori Konsentrasi Belajar Siswa</i>	
Nilai	Kategori
89 – 100	Sangat Tinggi
73 – 88	Tinggi
57 – 72	Sedang
41 – 56	Rendah
25 – 40	Sangat Rendah

- 3) Persentase Konsentrasi Belajar Siswa

Peneliti menghitung persentase ketercapaian konsentrasi belajar siswa dengan mengacu pada rumus yang diadaptasi dari Sudjana (2016, hlm. 109).

**Noor Ainun, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh siswa pada indikator}}{\text{Jumlah skor maksimal pada indikator}} \times 100\%$$

4) Persentase Ketercapaian tiap Indikator

Peneliti menghitung persentase ketercapaian tiap indikator dengan mengadaptasi teknik penyekoran menurut Komalasari (dalam Dewi, 2015, hlm. 38).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

5) Persentase Ketercapaian tiap Kategori Kons

Peneliti menghitung persentase ketercapaian tiap kategori konsentrasi belajar siswa dengan mengadaptasi teknik penyekoran menurut Komalasari (dalam Dewi, 2015, hlm. 38).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa pada Kategori}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

6) Rata-Rata Kelas

Peneliti menghitung rata-rata konsentrasi dan hasil belajar siswa dengan mengacu pada rumus yang diadaptasi dari Sudjana (2016, hlm. 109).

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

7) Persentase Ketuntasan Hasil Belajar siswa

Peneliti menghitung persentase rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa dengan mengacu pada rumus yang diadaptasi dari Sudjana (2016, hlm. 109).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

**Noor Ainun, 2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 8) Peningkatan Setiap Siklus

Peningkatan dapat dilihat dengan menghitung selisih nilai pada siklus I dan siklus II.

$$Peningkatan = \text{Nilai siklus II} - \text{Nilai siklus I}$$

## 9) Rumus Korelasi

Rumus korelasi digunakan untuk mengetahui keberpengaruhannya serta tingkat keeratan hubungan antara konsentrasi dan hasil belajar. Menurut Sudjana (2013, hlm. 369) untuk perhitungan koefisien korelasi ( $r$ ) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

## 10) Indikator Keberhasilan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu penelitian, perlu adanya kriteria atau acuan dalam pengukuran. Target penelitian untuk konsentrasi belajar siswa adalah ketika sudah mencapai persentase 75%. Begitu juga dengan hasil belajar siswa yaitu ketika sudah mencapai persentase ketuntasan kelas 75%. Adapun KKM yang digunakan yaitu mengikuti KKM yang sudah ditentukan sekolah dengan nilai 70. Hal ini berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional (dalam Pujiati, 2008, hlm. 8) yang mengatakan bahwa,

dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).

Dengan mengacu kepada aturan Depdiknas di atas, maka kriteria keberhasilan yang digunakan oleh peneliti adalah ketika konsentrasi maupun hasil belajar siswa sudah mencapai persentase 75%.

Noor Ainun, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu